



<div>RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN</div> <div></div>	PENATALAKSANAAN KOMPRESI BIMANUAL DAN AORTA		
	No. Dokumen 0059/SPO/14/II/2016	Revisi 0	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 16 Februari 2016	Ditetapkan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan drg. Said Hassan, M.Kes	
PENGERTIAN	Tindakan yang dilakukan untuk mencegah terjadinya perdarahan pada ibu post partum dengan memberikan tekanan pada uterus secara cepat dan tepat.		
TUJUAN	Untuk mencegah terjadi komplikasi lain.		
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur Nomor 0003/RSSK/SK/I/2016 tentang pelayanan kesehatan maternal dan neonatal.		
PROSEDUR	<div>1. Lakukan cuci tangan</div> <div>2. Lakukan identifikasi pasien</div> <div>3. Jelaskan tujuan, prosedur tindakan dan persetujuan tindakan</div> <div>4. Pakai alat pelindung diri lengkap</div> <div>Kompresi Bimanual Internal</div> <div>a. Masukkan tangan secara obstetrik ke dalam lumen vagina, ubah menjadi kepalan dan letakkan dataran punggung jari telunjuk hingga kelingking pada forniks anterior dan dorong segmen bawah uterus ke cranio-anterior.</div> <div>b. Tangan luar mencakup bagian belakang korpus uteri sebanyak mungkin.</div> <div>c. Lakukan kompresi uterus dengan mendekatkan telapak tangan luar dan kepalan tangan dalam.</div> <div>d. Tetap berikan tekanan sampai perdarahan berhenti dan uterus berkontraksi.</div> <div>e. Pantau keadaan ibu</div>		

<p>RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN</p> 	<p>PENATALAKSANAAN KOMPRESI BIMANUAL DAN AORTA</p>		
	<p>No. Dokumen 0059/SPO/14/II/2016</p>	<p>Revisi 0</p>	<p>Halaman 2/2</p>
<p>UNIT TERKAIT</p>	<p>Kompresi Bimanual Eksternal</p> <ol style="list-style-type: none"> Tekan dinding belakang uterus dan korpus uteri di antara genggaman ibu jari dan keempat jari lain, serta dinding depan uterus dengan telapak tangan dan tiga jari lain. Pertahankan hingga uterus berkontraksi <p>Kompresi Aorta Abdominalis</p> <ol style="list-style-type: none"> Raba pulsasi arteri femoralis pada lipat paha. Kepalkan tangan kiri dan tekankan bagian punggung jari telunjuk hingga kelingking pada umbilikus ke arah kolumna vertebralis dengan arah tegak lurus. Dengan tangan lain, raba pulsasi arteri femoralis untuk mengetahui cukup tidaknya kompresi : <ol style="list-style-type: none"> Jika pulsasi masih teraba, artinya tekanan kompresi masih belum cukup Jika kepala tangan mencapai aorta abdominalis, maka pulsasi a.femoralis akan berkurang atau berhenti. Jika perdarahan pervaginam berhenti, pertahankan posisi tersebut dan pemijatan uterus (dengan bantuan asisten) hingga uterus berkontraksi dengan baik. Perdarahan masih berlanjut : <ol style="list-style-type: none"> Lakukan ligasi arteri uterina dan utero-ovarika Jika perdarahan masih terus banyak, lakukan histerektomi supravaginal. Lakukan cuci tangan Lakukan dokumentasi 		
	<ol style="list-style-type: none"> Kamar Bersalin Kamar Operasi 		